



Republik Indonesia

LEMBAR FAKTA SDGs



INDONESIA

SDGs FACTSHEETS



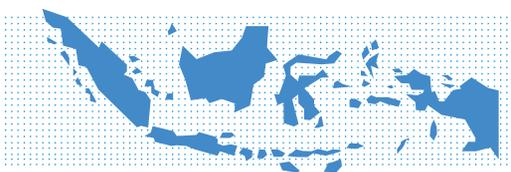
TUJUAN PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN



SUSTAINABLE DEVELOPMENT GOALS



LEMBAR FAKTA SDGs



INDONESIA

SDGs FACTSHEETS

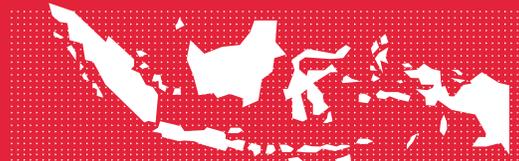


TUJUAN 1 TANPA KEMISKINAN

Mengakhiri segala bentuk kemiskinan dimanapun



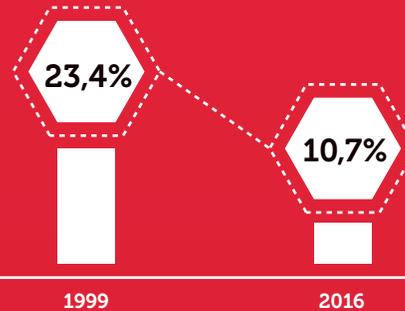
LEMBAR FAKTA SDGs



INDONESIA

Pada periode 1999-2016, persentase orang miskin menurun lebih dari setengahnya yaitu dari 23,4% menjadi 10,7%

(Sumber: Susenas)



tetapi



27,76 juta

penduduk Indonesia

masih hidup di bawah garis kemiskinan nasional

(sumber: Susenas 2016)

DAERAH TERMISKIN DI INDONESIA

Tiga provinsi dengan tingkat kemiskinan tertinggi yaitu



(sumber: Susenas 2016)

INDEKS KEDALAMAN KEMISKINAN



Indeks kedalaman kemiskinan menurun dari 3,43 (2006) menjadi 1,94 (2016) mengindikasikan kesenjangan rata-rata pengeluaran penduduk miskin terhadap garis kemiskinan semakin kecil

(sumber: Susenas)

PERLINDUNGAN SOSIAL



Cakupan JKN melalui Kartu Indonesia Sehat (KIS) meningkat dari 113,4 juta penduduk (2014) menjadi 171,9 juta penduduk (2016)

(Sumber: BPJS Kesehatan)

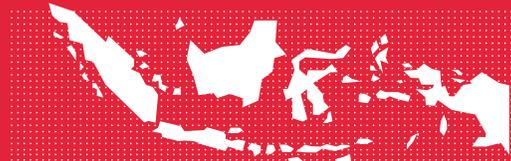


GOAL 1 NO POVERTY

End poverty in all its forms everywhere



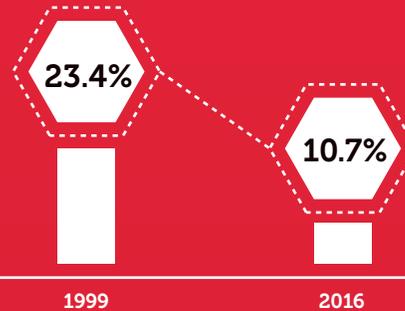
SDGs FACTSHEET



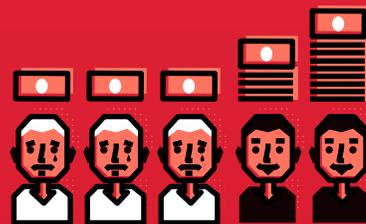
INDONESIA

From 1999-2016, percentage of people living in poverty decreased by more than a half from 23.4% to 10.7%

(source: National Socio-Economic Survey)



but



27.76 million

Indonesians

still live below the national poverty line

(source: National Socio-Economic Survey 2016)

POOREST REGION IN INDONESIA

The three provinces with the highest rates of poverty were:



East Nusa Tenggara, Papua, & West Papua

(source: National Socio-Economic Survey 2016)

POVERTY GAP INDEX



The Poverty Gap Index declined from 3.43 (2006) to 1.94 (2016) indicating the average gap in poor people's spending on the poverty line is getting smaller

(source: National Socio-Economic Survey)

SOCIAL WELFARE



The National Health Insurance coverage through Healthy Indonesia Card (*Kartu Indonesia Sehat / KIS*) increased from 113.4 million people (2014) to 171.9 million people (2016)

(source: National Healthcare Security Agency/ BPJS Kesehatan)



TUJUAN 2 TANPA KELAPARAN

Menghilangkan kelaparan, mencapai ketahanan pangan dan gizi yang baik, serta meningkatkan pertanian berkelanjutan



LEMBAR FAKTA SDGs



INDONESIA

Pada periode 2007-2013, prevalensi kekurangan gizi (*underweight*) meningkat dari **18,4%** menjadi **19,6%**

(Sumber: Riskesdas)



Prevalensi *stunting* (pendek dan sangat pendek) pada balita meningkat dari 35,6% (2010) menjadi 37,2% (2013)

(Sumber: Riskesdas)



Prevalensi balita kurus (*wasting*) menunjukkan penurunan yang cukup signifikan dari 13,6% (2007) menjadi 12,1% (2013)

(Sumber: Riskesdas)



Prevalensi obesitas pada penduduk di atas 18 tahun meningkat dari 10,3% (2007) menjadi 15,4% (2013)

(Sumber: Riskesdas)



Padi merupakan komoditas dengan tingkat produksi nasional tertinggi dari tahun 2012 -2015

(Sumber: BPS)



Pada 2013, cakupan ASI Eksklusif pada bayi usia enam bulan meningkat menjadi 30,2% dari 15,3% pada tahun 2010

(Sumber: Riskesdas)



GOAL 2 ZERO HUNGER

End hunger, achieve food security and improved nutrition and promote sustainable agriculture



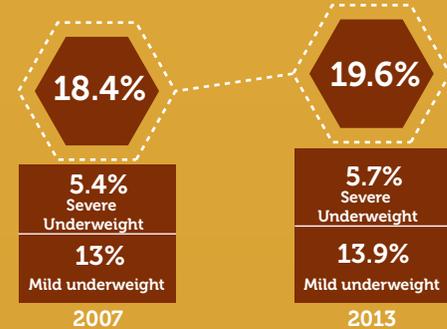
SDGs FACTSHEET



INDONESIA

In the period of 2007-2013, the prevalence of underweight in Indonesia increased from **18.4% to 19.6%**

(Source: Basic Health Research)



The prevalence of stunting in children under-five increased from 35.6% (2010) to 37.2% (2013)

(Source: Basic Health Research)



The prevalence of wasting in children under-five decreased from 13.6% (2007) to 12.1% (2013)

(Source: Basic Health Research)



The prevalence of obesity in adult population (age > 18 years) increased from 10.3% (2007) to 15.4% (2013)

(Source: Basic Health Research)



Rice was the commodity with the highest national production level from 2012-2015

(Source: BPS - Statistics Indonesia)



Exclusive breastfeeding coverage in infants aged six months increased from 15.3% (2010) to 30.2% (2013)

(Source: Basic Health Research)



TUJUAN 3 KEHIDUPAN SEHAT DAN SEJAHTERA

Menjamin kehidupan yang sehat dan meningkatkan kesejahteraan seluruh penduduk semua usia



LEMBAR FAKTA SDGs



INDONESIA



Pada periode 1991-2015, Angka Kematian Ibu (AKI) menurun dari 390 per 100.000 kelahiran hidup menjadi 305 per 100.000 kelahiran hidup

(Sumber: SDKI 1991, SUPAS 2015)

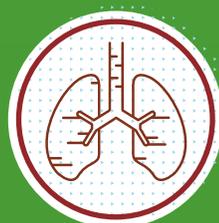


Kabupaten/kota yang mencapai 80% imunisasi dasar lengkap pada bayi meningkat menjadi 80,7% (2016) dari 71,2% (2013)

(Sumber: Kementerian Kesehatan)

Pada periode 1991-2015, Angka Kematian Bayi (AKB) turun dari 68 per 1000 kelahiran hidup menjadi 23 per 1000 kelahiran hidup

(Sumber: SDKI 1991, SUPAS 2015)



Prevalensi tuberkulosis menurun dari 297 per 100.000 penduduk (2013) menjadi 257 per 100.000 penduduk (2015) (metode mikroskopis)

(Sumber: Kementerian Kesehatan)



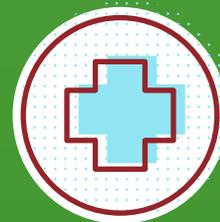
Pada tahun 2013, prevalensi hipertensi adalah sebesar 25,8% (hampir 40 juta penduduk di atas 18 tahun) dan diabetes melitus (DM) adalah sebesar 6,9%

(Sumber: Riskesdas)



Total Fertility Rate (TFR) terus mengalami penurunan sejak 1991, namun stagnan pada 2007-2012

(Sumber: SDKI)



Unmet need pelayanan kesehatan terus menurun dari 9,9% (2006) menjadi 4,3% (2016)

(Sumber: Susenas)



Persentase ketersediaan obat dan vaksin di puskesmas terus meningkat dari 75,5% (2014) menjadi 79,4% (2015) dan 81,57% (2016)

(Sumber: Sirkesnas)

SDGs FACTSHEET



INDONESIA

GOAL 3 GOOD HEALTH AND WELL-BEING

Ensure healthy lives and
promote well-being for all
at all ages



From 1991 to 2015, Maternal Mortality Rate (MMR) declined from 390 per 100,000 live births to 305 per 100,000 live births

(Source: IDHS 1991, Inter-census Population Survey 2015)

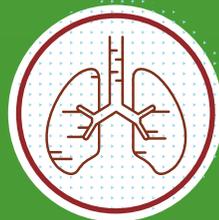
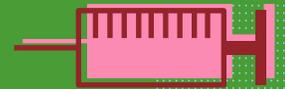


The districts / municipalities that reach 80% of complete basic immunization for infants increased from 71.2% (2013) to 80.7% (2016)

(Source: Ministry of Health)

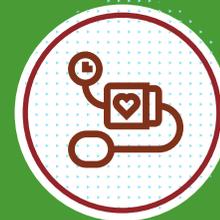
In the period of 1991-2015, the infant mortality rate reduced from 68 per 1,000 live births to 23 per 1,000 live births

(Source: IDHS 1991, Inter-census Population Survey 2015)



TB prevalence decreased from 297 per 100,000 population (2013) to 257 per 100,000 population (2015) (microscopic method)

(Source: Ministry of Health)



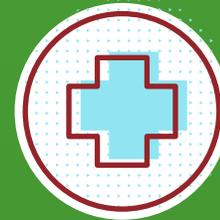
In 2013, the hypertension prevalence was 25.8% (nearly 40 million population age > 18 years) and diabetes mellitus (DM) was 6.9%

(Source: Basic Health Research)



Total Fertility Rate (TFR) has continued to decline since 1991, but stagnated in 2007-2012

(Source: IDHS)



Unmet need of health services has continued to decline from 9.9% (2006) to 4.3% (2016).

(Source: National Socio-Economic Survey)



The percentage of medicines and vaccines availability at the community health center (Puskesmas) has continued to increase from 75.5% (2014) to 79.4% (2015) and 81.57% (2016)

(Source: National Health Indicator Survey)



TUJUAN 4 PENDIDIKAN BERKUALITAS

Menjamin kualitas pendidikan yang inklusif dan merata serta meningkatkan kesempatan belajar sepanjang hayat untuk semua



LEMBAR FAKTA SDGs



INDONESIA



Pada tahun 2016, Angka Partisipasi Kasar (APK):

1. SD/MI/ sederajat = 109,31%
2. SMP/MTs/ sederajat = 90,12%
3. SMA/SMK/MA/ sederajat = 80,89%

(Sumber: Susenas)



Pada tahun 2015, 35,28% anak usia 3-6 tahun mengenyam pendidikan usia dini

(Sumber: Susenas)



Pada tahun 2015, rata-rata lama bersekolah penduduk usia 15 tahun ke atas adalah 8,32 tahun

(Sumber: Susenas)



Pada tahun 2015, 99,7% populasi berusia 15-24 tahun sudah melek huruf
(Sumber: Susenas)



Pada tahun 2015, 51,83% remaja usia 15-24 tahun memiliki keterampilan teknologi informasi dan komputer

(Sumber: Susenas)

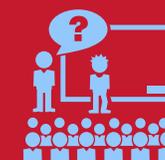
Persentase guru yang bersertifikat pendidik tahun 2016:



TK: 35,99%



SD: 47,52%



SMP: 49,98%



SMA: 50,53%



SMK: 38,39%



PLB: 45,81%

(Sumber: DAPODIK Tahun Ajaran 2016/2017 Semester 1)



GOAL 4 QUALITY EDUCATION

Ensure inclusive and equitable quality education and promote lifelong learning opportunities for all



SDGs FACTSHEET



INDONESIA



In 2016, Gross Enrollment Rate:

1. Primary School - equivalent = 109.31%
2. Junior High School - equivalent = 90.12%
3. Senior High School - equivalent = 80.89%

(Source: National Socio-Economic Survey)



In 2015, 35.28% of children aged 3-6 years joined in early childhood education programs

(Source: National Socio-Economic Survey)



In 2015, average length of school for people aged above 15 was 8.32 years

(Source: National Socio-Economic Survey)



In 2015, 99.7% people aged 15-24 years were **literate**

(Source: National Socio-Economic Survey)



In 2015, 51.83% of adolescents aged 15-24 years had information technology and computer skills

(Source: National Socio-Economic Survey)

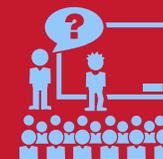
In 2016, percentage of certified teachers:



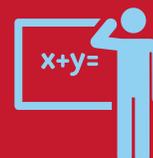
Kindergarten:
35.99%



Primary School:
47.52%



Junior High School:
49.98%



Senior High School:
50.53%



Vocational:
38.39%



Special Needs:
45.81%

(Source: DAPODIK 2016/2017 Semester 1)



TUJUAN 5 KESETARAAN GENDER

Mencapai kesetaraan gender dan memberdayakan kaum perempuan



SUSTAINABLE
DEVELOPMENT
GOALS

LEMBAR FAKTA SDGs



INDONESIA



Pada tahun 2014, proporsi perempuan di lembaga legislatif tingkat pusat sebesar 17,32%

(Sumber: BPS)



Persentase pengetahuan Pasangan Usia Subur (PUS) tentang metode kontrasepsi modern sebesar 98,9% pada perempuan kawin umur 15-49 tahun dan 97,2% pada laki-laki kawin umur 15-54 tahun

(Sumber: SDKI 2012)



Kekerasan terhadap perempuan

Sekitar 2 dari 5 (41,7 %) perempuan umur 15-64 tahun mengalami sedikitnya 1 dari 4 jenis kekerasan (fisik, seksual, emosional, ekonomi) selama hidupnya

Sekitar 1 dari 3 perempuan (15-64 tahun) pernah mengalami kekerasan fisik dan/atau seksual oleh pasangan dan selain pasangan selama hidupnya;

Persentase kekerasan terhadap perempuan di perkotaan lebih tinggi (sebesar 36,3%) dibandingkan perempuan di perdesaan (sebesar 29,8%)

(Sumber: SPHPN 2016)



Usia nikah

Proporsi perempuan umur 20-24 tahun yang berstatus kawin atau hidup bersama:
a. sebelum umur 18 tahun = 22,4%
b. sebelum umur 15 tahun = 1,1%

(Sumber: Susenas 2016)



Pada tahun 2012, median umur kawin pertama perempuan pernah kawin umur 25-49 tahun yaitu 20,1 tahun

(Sumber: SDKI)



GOAL 5 GENDER EQUALITY

Achieve gender equality
and empower all women
and girls

SDGs FACTSHEET



INDONESIA



In 2014, the proportion of seat held by women in national parliament was 17.32%

(Source: BPS-Statistics Indonesia)



The knowledge and understanding on modern contraceptive method of all married women at age of 15-49 years was 98.9% and married men at age 15-54 years was 97.2%

(Source: IDHS 2012)



Violence against women

About 2 of 5 (41.7%) of women aged 15-64 years experienced at least 1 of 4 types of violence (physical, sexual, emotional, economic) during their lifetime

About 1 of 3 women (aged 15-64 years) experienced physical and / or sexual abuse by a spouse and other than a spouse during their lifetime;

this number was higher for women living in urban areas (36.3%) than in rural areas (29.8%)

(Source: National Women's Live Experience Survey 2016)



Married Age

The proportion of women aged 20-24 years who were married for the first time or living together without married status:

- A. Before the age of 18 years = 22.4%
- B. Before the age of 15 years = 1.1%

(Source: National Socio-Economic Survey 2016)



In 2012, the median age at first marriage of women aged 25-49 years who ever married was 20.1 years

(Source: IDHS)



TUJUAN 6 AIR BERSIH DAN SANITASI LAYAK

Menjamin ketersediaan serta pengelolaan air bersih dan sanitasi yang berkelanjutan untuk semua



LEMBAR FAKTA SDGs



INDONESIA

Pada tahun 2015, sekitar 70,97% rumah tangga di Indonesia telah memiliki akses air minum layak



Perkotaan
81,30%



Perdesaan
60,58%

(sumber: BPS)



Pada tahun 2013, sekitar 65,83% penduduk Indonesia mencuci tangan dengan air bersih dan sabun setelah buang air besar/kecil

(sumber: Statistik Kesehatan 2013)

Pada tahun 2015, sekitar 62,14% rumah tangga di Indonesia memiliki sanitasi layak



Perkotaan
76,36%



Perdesaan
47,84%

(sumber: BPS)

Periode tahun 2011-2015

telah dibangun:



244 unit
dam pengendali;

1.372 unit
dam pengendali jurang;



3.988 unit
dam penahan;

8.781 unit
sumur resapan;



556 unit
embung air

(sumber: Statistik KLHK 2015)



GOAL 6 CLEAN WATER AND SANITATION

Ensure availability and sustainable management of water and sanitation for all



SDGs FACTSHEET



INDONESIA

By 2015,
about 70.97% of households
in Indonesia already have
access to improved drinking water



Urban
81.30%



Rural
60.58%

(Source: BPS - Statistics Indonesia)



In 2013, about 65.83% of Indonesia's
population washes hands with clean
water and soap after
defecation/urination

(Source: Indonesia Health Statistic 2013)

By 2015,
about 62.14% of households in
Indonesia have improved
sanitation



Urban
76.36%



Rural
47.84%

(Source: BPS - Statistics Indonesia)

From 2011 to 2015,
the following have been built:



244 units
check dam;

1,372 units
gully plug;



3,988 units
gabion;

8,781 units
infiltration well;



556 units
retention basin

(Source: Statistik KLHK 2015)



TUJUAN 7 ENERGI BERSIH DAN TERJANGKAU

Menjamin akses energi yang terjangkau, andal, berkelanjutan, dan modern untuk semua



LEMBAR FAKTA SDGs



INDONESIA

Konsumsi Listrik

per kapita

pencapaian 2016:

956,4 kWh

(sumber: Kementerian ESDM)

Pada tahun 2016

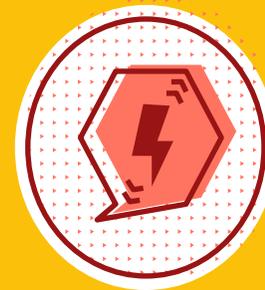


Jumlah sambungan jaringan gas untuk rumah tangga sebanyak

323.863 SR

(sumber: Kementerian ESDM)

Pada tahun 2016,



Rasio Elektrifikasi di Indonesia mencapai

91,16%

artinya

8,84% masyarakat Indonesia belum menikmati listrik

(sumber: Kementerian ESDM)

Bauran energi terbarukan di Indonesia 2016:

7%



(sumber: Kementerian ESDM)



GOAL 7 AFFORDABLE AND CLEAN ENERGY

Ensure access to affordable, reliable, sustainable and modern energy for all



SDGs FACTSHEET



INDONESIA

Electricity
Consumption
per capita
achievement 2016:

956.4 kWh

(Source: Ministry of Energy and Mineral Resources)

In 2016



the number of
households gas pipeline
network is

323,863 households
gas pipeline

(Source: Ministry of Energy and Mineral Resources)

In 2016,



Electrification
Ratio in
Indonesia reached
91.16%

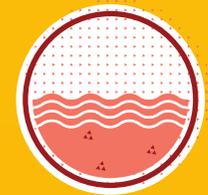
meaning

8.84%
of
Indonesian
people have
not enjoyed
electricity

(Source: Ministry of Energy and Mineral Resources)

Renewable Energy Mix
in 2016:

7%



(Source: Ministry of Energy and Mineral Resources)



TUJUAN 8 PEKERJAAN LAYAK DAN PERTUMBUHAN EKONOMI

Meningkatkan pertumbuhan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan, kesempatan kerja yang produktif dan menyeluruh, serta pekerjaan yang layak untuk semua



LEMBAR FAKTA SDGs



INDONESIA



38%



62%

TINGKAT PENGANGGURAN NASIONAL

5,61%



KAUM MUDA
19,54%

Pada tahun 2016:

Dari 43 juta penduduk usia muda (15-24 tahun), sebanyak 25% tidak dalam pendidikan, pekerjaan, atau pelatihan (NEET)

Dari total NEET tersebut, proporsi laki-laki (38%) dan perempuan (62%)

Tingkat Pengangguran Terbuka Nasional: 5,61%

Tingkat Pengangguran Terbuka Kaum Muda (15-24 tahun): 19,54%

(Sumber: Sakernas)

Pada tahun 2016:



42,4%

Penduduk bekerja di sektor formal



57,6%

Penduduk bekerja di sektor informal

Mayoritas pekerja informal (49%) bekerja di sektor pertanian.



65,45%

Laki-laki



34,55%

Perempuan

Sektor formal masih didominasi oleh pekerja laki-laki

(Sumber: Sakernas)



Pada 2016,

Pertumbuhan PDB riil

5,02%

PDB per Kapita (USD)

3.605

(Sumber: BPS)



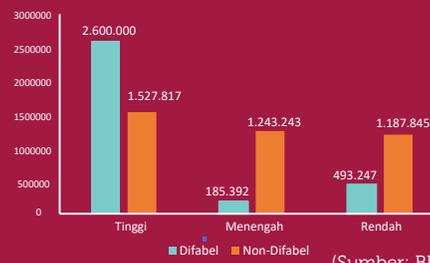
Tahun 2016, Pekerja difabel memiliki rata-rata upah yang lebih rendah dari pekerja non difabel dengan pengalaman kerja yang sama, kecuali pada tingkat keahlian tinggi

(Sumber: BPS)

Proporsi kredit UMKM terhadap total kredit : 18,22% (Sumber: BI)

Tahun 2016, Pekerja laki-laki memiliki rata-rata upah yang lebih tinggi dari pekerja perempuan (Sumber: BPS)

Perbandingan Upah Pekerja Berdasarkan Jenis Kelamin, Keahlian, dan Pengalaman Kerja Maks.1 Tahun



Pariwisata dan Ekonomi tahun 2016

Jumlah devisa sektor pariwisata pada tahun 2016:

USD 12,2 Miliar

Jumlah wisatawan manca negara



Jumlah wisatawan nusantara

(Sumber: BPS)



GOAL 8 DECENT WORK AND ECONOMIC GROWTH

Promote sustained, inclusive and sustainable economic growth, full and productive employment and decent work for all



SDGs FACTSHEET

INDONESIA



In 2016:

25% of 43 million young people (15-24 years) are not in education, employment or training (NEET)

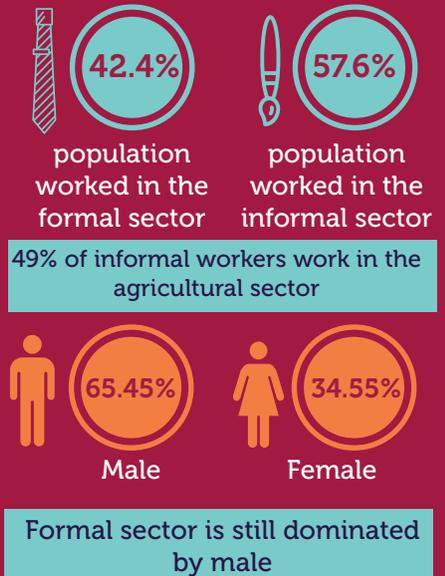
with the proportion of total NEET: male (38%) and female (62%)

National Unemployment Rate: **5.61%**

Youth Unemployment Rate (15-24 years): **19.54%**

(Source: The National Labour Force Survey)

In 2016:



(Source: The National Labour Force Survey)



In 2016,
Real GDP Growth
5.02%
GDP per Capita (USD)
3,605

(Source: BPS - Statistics Indonesia)



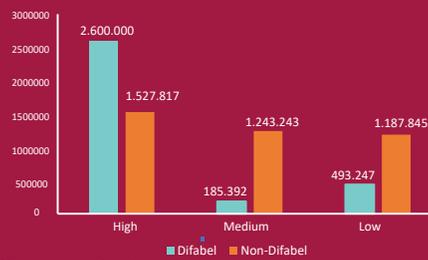
In 2016, Disabled workers have lower average wages than non-disabled workers with the same work experience, except at a high level of expertise

(Source: BPS - Statistics Indonesia)

The proportion of MSME loans: **18.22%**
(Source: Bank of Indonesia)

In 2016, male workers have an average wage higher than female workers
(Source: BPS - Statistics Indonesia)

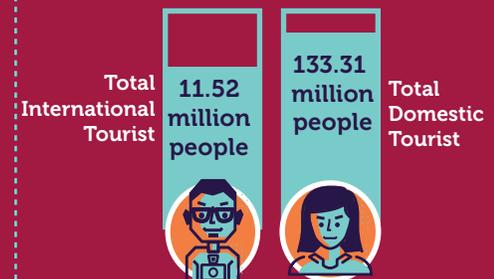
Comparison of Worker's Wages by Sex, Expertise and Maximum 1 Year Work Experience



Tourism and Economy in 2016

Total of tourism reserve asset:

USD 12.2 Billion



(Source: BPS - Statistics Indonesia)



TUJUAN 9 INDUSTRI, INOVASI DAN INFRASTRUKTUR

Membangun infrastruktur yang tangguh, meningkatkan industri inklusif dan berkelanjutan, serta mendorong inovasi



LEMBAR FAKTA SDGs



INDONESIA

INDUSTRI MANUFAKTUR 2016

Laju pertumbuhan industri manufaktur mencapai 4,29% dan sektor ini menyerap 13,24% tenaga kerja



Sektor industri manufaktur menyumbang **21,39%** PDB Indonesia

(Sumber: BPS)

Jumlah pelabuhan penyeberangan Indonesia meningkat dari **175 pelabuhan** (2008) menjadi **210 pelabuhan** (2014)



(Sumber: Kementerian Perhubungan)

Tahun 2014,

93,95%

Jalan Nasional masuk dalam kondisi **mantap**



6,05%

Jalan Nasional masuk dalam kondisi **tidak mantap**



(Sumber: Kementerian PUPR)

PADA TAHUN 2016:



Proporsi individu yang menggunakan telpon genggam **58,3%**



64,43%

Laki-laki



52,13%

Perempuan

(Sumber: BPS)

Proporsi individu yang mengakses internet **25,37%**



27,2%

Laki-laki



23,52%

Perempuan

(Sumber: BPS)



GOAL 9 INDUSTRY, INNOVATION AND INFRASTRUCTURE

Build resilient infrastructure,
promote inclusive and
sustainable industrialization
and foster innovation



SDGs FACTSHEET



INDONESIA

MANUFACTURING INDUSTRY 2016

Manufacturing Industry growth rate reached 4.29% and this sector absorbed 13.24% labors



the manufacturing sector
contributed **21.39%** of
Indonesia's GDP

(Source: BPS -
Statistics Indonesia)

Number of ports
in Indonesia
increased
from

175 ports
(2008)
to
210 ports
(2014)



(Source: Ministry of Transportation)

IN 2014,

93.95%

National roads are in **STEADY**
condition



6.05%

National roads are **NOT** in
STEADY condition



(Source: Ministry of Public Works and Public Housing)

IN 2016:



proportion of
population
owning/using cellular
phones reached **58.3%**



64.43%

Male



52.13%

Female

(Source: BPS - Statistics Indonesia)

Proportion of population who
accessed the internet reached

25.37%



27.2%

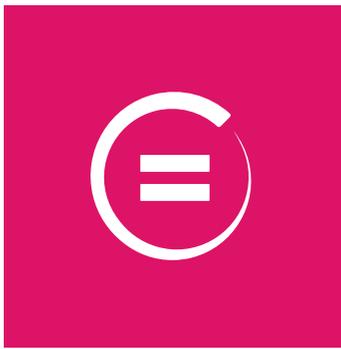
Male



23.52%

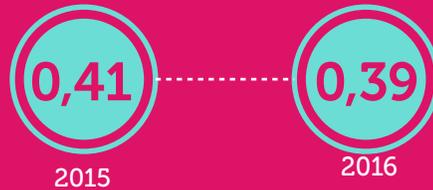
Female

(Source: BPS - Statistics Indonesia)



TUJUAN 10 BERKURANGNYA KESENJANGAN

Mengurangi kesenjangan
intra- dan antarnegara



Koefisien GINI Indonesia
menurun dari 0,41 pada 2015
menjadi 0,39 pada 2016

Koefisien GINI sering digunakan untuk mengukur kesenjangan. Koefisien bervariasi antara 0 (kesetaraan penuh) dan 1 (kesenjangan penuh), yang artinya hanya satu orang yang memiliki kekayaan dan daya beli sementara yang lain dalam kondisi sebaliknya

(Sumber: BPS)



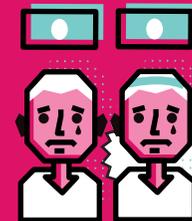
Dalam kurun waktu 2012-2016
terjadi peningkatan persentase
belanja perlindungan sosial
mencapai 11,54%

(Sumber: BPS)



Sebanyak 122 daerah/kabupaten
ditetapkan sebagai daerah
tertinggal tahun 2015–2019
oleh pemerintah

(Sumber: Peraturan Presiden, No 131 Tahun 2015)



Pada tahun 2015, rata-rata
persentase penduduk miskin
daerah tertinggal sebesar

18,87%

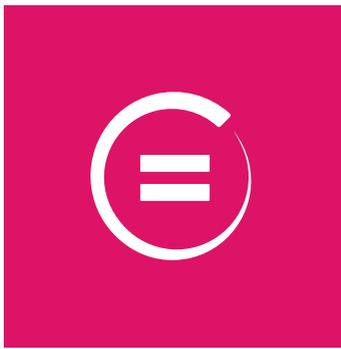
(Sumber: BPS)



Rata-rata pertumbuhan
ekonomi di daerah tertinggal
pada tahun 2015 sebesar

6,52%

(Sumber: BPS)

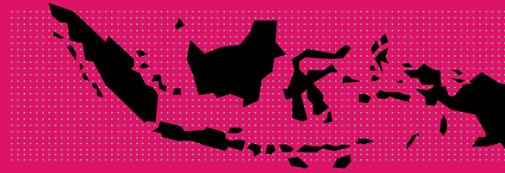


GOAL 10 REDUCED INEQUALITIES

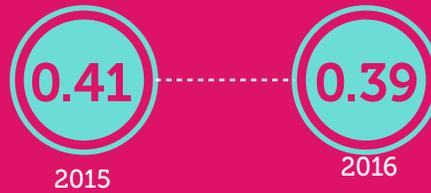
Reduce inequality within and among countries



SDGs FACTSHEET



INDONESIA



Indonesia's Gini Ratio decreased from 0.41 in 2015 to 0.39 in 2016

The Gini ratio is often used to measure inequality. The ratio ranges from 0, represents a complete equality, and 1, represents a complete inequality (means only one individual owns all the wealth and purchasing power, while others are in the opposite situation)

(Source: BPS - Statistics Indonesia)



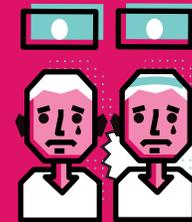
In 2016, the proportion of social expenditure had increased up to 11.54%

(Source: BPS - Statistics Indonesia)



In 2015 - 2019, as many as 122 areas/districts were determined by the government as disadvantaged areas

(Source: Presidential Decree, No. 131, Year 2015)



In 2015, the proportion of population under the poverty line in disadvantaged areas was

18.87%

(Source: BPS - Statistics Indonesia)



The average rate of economic growth in disadvantaged areas in 2015 was

6.52%

(Source: BPS - Statistics Indonesia)



TUJUAN 11 KOTA DAN PERMUKIMAN YANG BERKELANJUTAN

Menjadikan kota dan permukiman inklusif, aman, tangguh, dan berkelanjutan



LEMBAR FAKTA SDGs



INDONESIA

Pada tahun 2015, sekitar 87,92% rumah tangga di Indonesia telah menempati rumah layak huni



Perkotaan
97,65%

(Sumber: BPS)

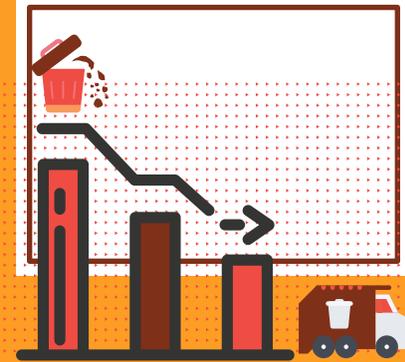


Perdesaan
92,80%



Pada periode tahun 2014-2015, sebanyak 357 kota/kabupaten (61%) telah memenuhi kriteria sebagai kota berskala baik

(Sumber: Statistik KLHK 2015)



Pada periode tahun 2014-2015, sebanyak 58,6 juta ton sampah ditangani dengan pengelolaan sampah yang baik

(Sumber: Statistik KLHK 2015)



Pada tahun 2014, pengguna kendaraan umum (4,69%) jauh lebih kecil dibanding kendaraan bermotor pribadi (40,03%)

(Sumber: Indikator perilaku peduli lingkungan hidup)



4,69%



40,03%



Pada tahun 2013, sebanyak 323 dari 496 Kabupaten/Kota termasuk dalam wilayah dengan tingkat resiko bencana tinggi

(Sumber: RPJMN 2015-2019)





GOAL 11 SUSTAINABLE CITIES AND COMMUNITIES

Make cities and human settlements inclusive, safe, resilient and sustainable



SDGs FACTSHEET



INDONESIA

In 2015, about 87.92% of Indonesian household live in adequate housings



Urban
97.65%

(Source: BPS - Statistics Indonesia)



Rural
92.80%



In the period of 2014-2015, 357 municipalities/districts (61%) fulfilled the criteria of good cities

(Source: Statistik KLHK 2015)



In the period of 2014-2015, about 58.6 million tons of waste were handled with proper waste management

(Source: Statistik KLHK 2015)



In 2014, the percentage of public transportation users (4.69%) was far smaller than private transportation users (40.03%)

(Source: Indikator perilaku peduli lingkungan hidup)



4.69%



40.03%



In 2013, 323 out of 496 districts / municipalities are high disaster risk areas

(Source: RPJMN 2015-2019)





TUJUAN 12

KONSUMSI DAN PRODUKSI YANG BERTANGGUNG JAWAB

Menjamin pola produksi dan konsumsi yang berkelanjutan



LEMBAR FAKTA SDGs



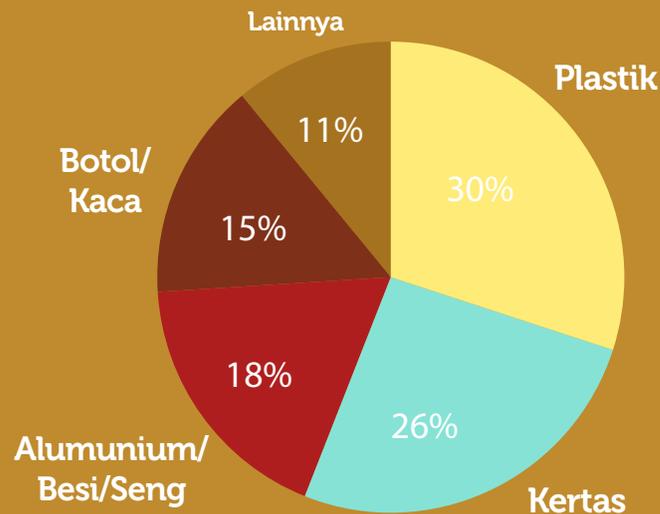
INDONESIA



Pada tahun 2016, hampir 100% limbah B3 dari 1.640 perusahaan (121.655.524,23 ton) telah dikelola

(Sumber: KLHK)

Jenis sampah yang dikelola:

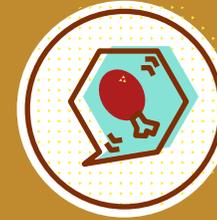


(Sumber: KLHK)



Penerapan prinsip 3R (*Reduce, Reuse, Recycle*) di bank sampah hanya mengurangi 0,014% timbulan sampah

(Sumber: KLHK)



Lima kolaborasi nasional pelaksanaan Pola Konsumsi dan Produksi Berkelanjutan telah ditetapkan:

1. Ekolabel dan Pengadaan Publik Ramah Lingkungan
2. Bangunan Ramah Lingkungan
3. Industri Ramah Lingkungan
4. Pariwisata Berkelanjutan
5. Fasilitas Publik Ramah Lingkungan

(Sumber: KLHK)



Pada tahun 2015, sebanyak 1.526 perusahaan telah melakukan upaya pengelolaan lingkungan sesuai dengan regulasi (peringkat Proper: emas 12, hijau 106, biru 1.406)

(Sumber: KLHK)



Pada tahun 2015, sebanyak 2.239 perusahaan telah memiliki Sertifikat Sistem Manajemen Lingkungan

(Sumber: ISO Survey 2015)

Indonesia mengeluarkan logo Ekolabel untuk produk ramah lingkungan yang teregistrasi



Ekolabel Tipe I (Produk yang memenuhi SNI kriteria ekolabel) digunakan sebanyak 13 SNI, dan 37 merek dari 4 jenis produk



Ekolabel Tipe II (Produk yang memiliki klaim lingkungan deklarasi yang diverifikasi) digunakan sebanyak 18 nama produk

(Sumber: KLHK)



GOAL 12 RESPONSIBLE CONSUMPTION AND PRODUCTION

Ensure sustainable consumption and production patterns



SDGs FACTSHEET



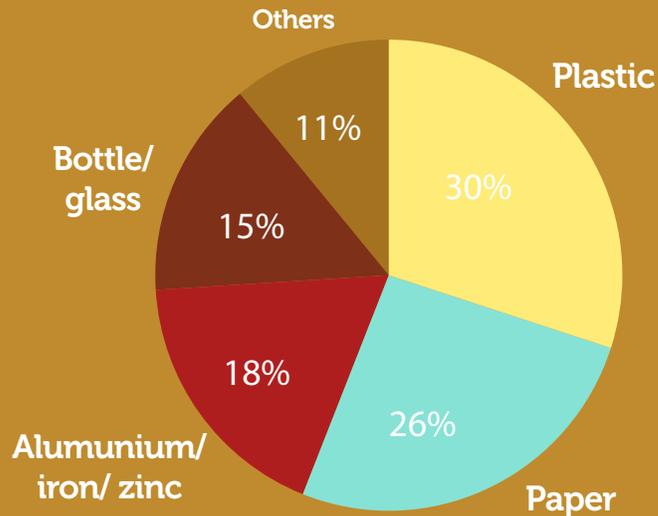
INDONESIA



In 2016, almost 100% of B3 waste from 1,640 companies (121,655,524.23 tons) was managed

(Source: KLHK)

Types of wastes that are processed:

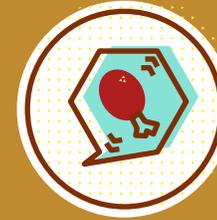


(Source: KLHK)



The application of the 3R principle (Reduce, Reuse, Recycle) in the waste bank just reduced 0.014% of waste generation

(Source: KLHK)



Five national collaborations between consumption patterns and sustainable production that have been determined:

1. Ecolabels and the procurement of an environmentally friendly public
2. Environmentally friendly buildings
3. Environmentally friendly industries
4. Sustainable tourism
5. Environmentally friendly public facilities

(Source: KLHK)



In 2015, 1,526 companies conducted environmental management efforts in line with regulations (ranked of proper: 12 gold, 106 green, 1,406 blue)

(Source: KLHK)



In 2015, 2,239 companies had Environmental Management System Certificates

(Source: ISO Survey 2015)

Indonesia released the Ekolabel logo for registered environmentally-friendly products.



Ekolabel Type I (products that fulfill Indonesia National Standard criterias of ecolabel) used by 13 National Standardization, and 37 brands of 4 product types



Ekolabel Type II (products that have verified environmental claims) used by 18 product names

(Source: KLHK)



TUJUAN 13 PENANGANAN PERUBAHAN IKLIM

Mengambil tindakan cepat untuk mengatasi perubahan iklim dan dampaknya



Data dan Informasi Bencana Tahun 2016



109
orang hilang



369
Orang Meninggal



457
Orang Terluka



282.038
Orang Mengungsi



2.139.124
Orang Menderita

(Sumber: Data dan Informasi
Bencana Indonesia)



1,2% rumah tangga pernah mengikuti pelatihan simulasi dan penyelamatan bencana alam



9,71% rumah tangga mengetahui tanda-tanda dan peringatan untuk mengatasi kejadian darurat bencana alam di tempat tinggalnya

(Sumber: Susenas Modul Hansos 2014)

LEMBAR FAKTA SDGs



INDONESIA

LIMA BIDANG PRIORITAS DALAM RENCANA AKSI NASIONAL DAN DAERAH UNTUK MENURUNKAN EMISI GRK (GAS RUMAH KACA) DI INDONESIA

(Sesuai Perpres No.61 Tahun 2011)



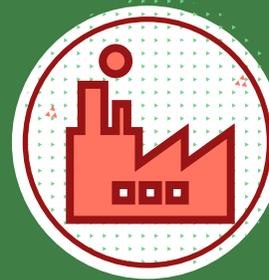
KEHUTANAN DAN LAHAN
GAMBUS



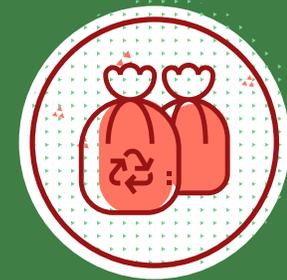
PERTANIAN



ENERGI DAN TRANSPORTASI



INDUSTRI



LIMBAH

(Sumber: RPJMN 2015 - 2019)



Rencana Aksi Daerah Penurunan Emisi Gas Rumah Kaca (GRK) telah disusun oleh 33 dari 34 provinsi

(Sumber: Sekretariat RAN GRK)



GOAL 13 CLIMATE ACTION

Take urgent action to combat climate change and its impacts



SDGs FACTSHEET



Disaster Data and Information year 2016



109
people missing



369
people died



457
people injured



282,038
people migrate



2,139,124
people suffered

(Source: Indonesia Disaster Data and Information)



1.2% of households have undertaken natural disaster rescue training and simulation



9.71% of households recognize the signs and warnings for resolving emergency situations during natural disasters in their residency

(Source: National Socio-Economic Survey, Social Resilience Module 2014)

FIVE PRIORITIZED SECTORS IN NATIONAL AND SUBNATIONAL ACTION PLAN TO REDUCE GREENHOUSE GAS EMISSIONS IN INDONESIA

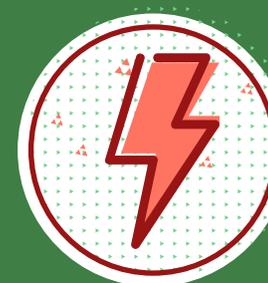
(In accordance to Presidential Decree No.61 Year 2011)



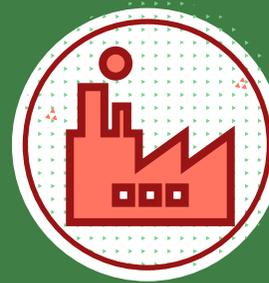
FORESTRY AND PEATLANDS



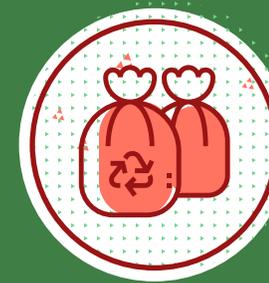
FARMING



ENERGY AND TRANSPORTATION



INDUSTRY



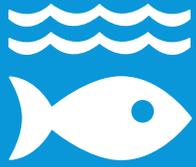
WASTE

(Source: RPJMN 2015 - 2019)



Reduction of Greenhouse Gas Emissions Subnational Action Plan has been arranged in 33 out of 34 provinces

(Source: Sekretariat RAN GRK)



TUJUAN 14 EKOSISTEM LAUTAN

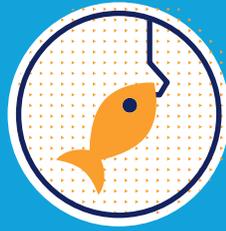
Melestarikan dan memanfaatkan secara berkelanjutan sumber daya kelautan dan samudera untuk pembangunan berkelanjutan



LEMBAR FAKTA SDGs



INDONESIA



Pada tahun 2016, total produksi penangkapan ikan (6,58 juta ton) masih berada di bawah tangkapan yang diperbolehkan dari estimasi MSY (9,9 juta ton)

(Sumber: KKP)



Indonesia memiliki regulasi untuk memerangi IUU Fishing (UU No. 45/2009 dan Perpres No. 115/2015)

(Sumber: KKP)



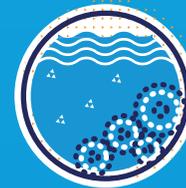
Periode tahun 2012-2016, jumlah penerima kredit kecil di sektor perikanan meningkat (2012: 6.644 penerima, 2014: 16.532 penerima, 2016: 48.513 penerima)

(Sumber: KKP)



Indonesia memiliki luas *mangrove* hampir mencapai 3,24 juta ha yang mencakup 243 jenis *mangrove*. Indonesia memiliki biota laut sebanyak 5.319 jenis fauna, 143 jenis flora, 971 jenis alga, dan 406 jenis mikroba

(Sumber: BIG, IBSAP 2015)



Indonesia memiliki ekosistem terumbu karang terluas di dunia yang mencapai 2,5 juta ha sekitar 6,20% dalam kondisi sangat bagus

(Sumber: LIPI)



Pada tahun 2016, 73% pelaku usaha bidang perikanan dan kelautan telah mentaati peraturan yang berlaku

(Sumber: KKP)



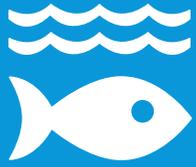
Pada tahun 2016 telah ditetapkan 11 Wilayah Pengelolaan Perikanan (WPP)

(Sumber: KKP)



Pada tahun 2016, telah ditetapkan 165 Kawasan Konservasi Perairan (*Marine Protected Area/MPA*) seluas 17,9 juta hektar

(Sumber: KKP)



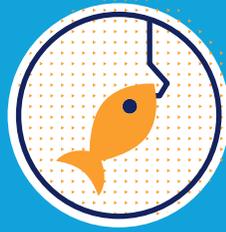
GOAL 14 LIFE BELOW WATER

Conserve and sustainably use the oceans, seas and marine resources for sustainable development

SDGs FACTSHEET



INDONESIA



In 2016, the total yield of fish (6.58 million tonnes) was still below the allowed fishing capacity determined by MSY (9.9 million tonnes)

(Source: KKP)



Indonesia has a regulation in combating IUU Fishing (Law No. 45/2009 and Presidential Decree No. 115/2015)

(Source: KKP)



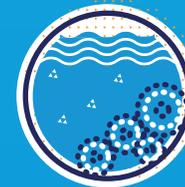
In the period of 2012-2016, the number of small credit recipients in the fishing sector increased (2012: 6,644 recipients, 2014: 16,532 recipients, 2016: 48,513 recipients)

(Source: KKP)



Indonesia has an area of mangrove of nearly 3.24 million hectares with 243 types of mangrove. Indonesia's marine biota consists of 5,319 types of fauna, 143 types of flora, 971 types of algae, and 406 types of microbes.

(Source: BIG, IBSAP 2015)



Indonesia has the widest ecosystem of coral reefs in the world, totalling 2.5 million hectares with 6.2% in very good condition

(Source: LIPI)



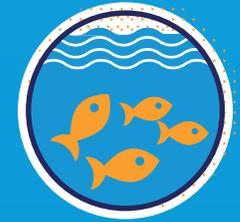
In 2016, 73% of businessmen in the fishing and maritime industry followed applicable regulations

(Source: KKP)



In 2016, there are 11 Fisheries Management Areas

(Source: KKP)



In 2016, Indonesia has established 179 million hectares of 165 Marine Protected Areas

(Source: KKP)



SUSTAINABLE
DEVELOPMENT
GOALS



TUJUAN 15 EKOSISTEM DARATAN

Melindungi, merestorasi, dan meningkatkan pemanfaatan berkelanjutan ekosistem daratan, mengelola hutan secara lestari, menghentikan penggurunan, memulihkan degradasi lahan, serta menghentikan kehilangan keanekaragaman hayati



LEMBAR FAKTA SDGs



INDONESIA



Proporsi tutupan hutan terhadap luas lahan keseluruhan pada tahun 2015 sebesar 95 juta ha (50,6%)

Luas tutupan lahan berhutan pada kawasan hutan:

86,6 juta ha

Luas Tutupan Lahan berhutan pada area penggunaan lain:

8,4 juta ha

Total Luas Daratan:
187,8 juta ha

(Sumber: Statistik KLHK 2015)



Tahun 2016, sebanyak 40 unit kawasan konservasi memperoleh nilai indeks METT (Management Effectiveness Tracking Tool) minimal 70

(Sumber: Laporan Kinerja KLHK 2016, Dit KK KLHK)



Pada periode tahun 2011-2015 telah dilakukan kegiatan rehabilitasi hutan seluas 2.326.812 Ha

(Sumber: Statistik KLHK 2015)



Kasus peredaran ilegal TSL (Tanaman dan Satwa Liar) yang ditangani sampai dengan P.21:

2015: 43 kasus

2016: 51 kasus

2017 – hingga Mei:
15 kasus

(Sumber: Ditjen Gakum KLHK)

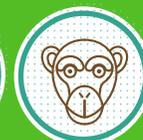
Pada tahun 2015, sebanyak 10 dari 25 jenis satwa terancam punah prioritas meningkat populasinya sebesar 6,54%



Macan Tutul



Badak



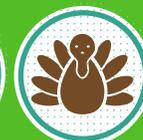
Owa



Rusa Bawean



Julang Sumba



Cenderawasih



Tarsius



Monyet Hitam Sulawesi



Kasturi Tengku-Ungu



Celepuk Rinjani

(Sumber: Refleksi Akhir Tahun KLHK 2016)

Pada 2016 telah beroperasi 135 KPH (Kesatuan Pengelolaan Hutan), terdiri atas 111 unit KPH Produksi dan 24 unit KPH Lindung dan terbentuk 89 unit KPH Konservasi serta telah beroperasinya 57 unit KPH Konservasi non taman nasional

(Sumber: Laporan Kinerja dan Refleksi KLHK 2016, Laporan Kinerja KSDAE)



GOAL 15 LIFE ON LAND

Protect, restore and promote sustainable use of terrestrial ecosystems, sustainably manage forests, combat desertification, halt and reverse land degradation and halt biodiversity loss



SDGs FACTSHEET



The proportion of forest land cover to total land area in 2015 amounted to 95 million ha (50.6%)

Area of forested land cover in forest area:
86.6 million ha

Area of forested land cover in other use areas:
8.4 million ha
Total Land Area:
187.8 million ha

(Source: Statistik KLHK 2015)



In the period of 2011-2015, forest rehabilitation activities have been carried out of 2,326,812 Ha

(Source: Statistik KLHK 2015)



Cases of distribution of wild plants and animals handled up to P.21:

2015: 43 cases

2016: 51 cases

2017 – until May: 15 cases

(Source: Ditjen Gakum KLHK)



In 2016, 40 conservation areas achieved a METT index score (Management Effectiveness Tracking Tool) of at least 70

(Source: Laporan Kinerja KLHK 2016)

In 2015, 10 of the 25 threatened species priorities increased their populations as much as 6.54%



Leopard



Rhino



Silvery
Gibbon



Bawean
Deer



Sumba
Hornbill



Bird of
Paradise



Tarsius



Celebes
Black Monkey



Black-capped
Lory



Rinjani
Scops Owl

(Source: Refleksi Akhir Tahun KLHK 2016)

In 2016, there are 135 KPH (Forest Management Unit) units, consisting of 111 units of Production FMU and 24 units of Protection FMU, formed 89 units of conservation FMU and formed 57 units of non-park conservations FMU

(Source: Laporan Kinerja dan Refleksi KLHK 2016, Laporan Kinerja KSDAE)



TUJUAN 16 PERDAMAIAN, Keadilan dan Kelembagaan yang Tangguh

Menguatkan masyarakat yang inklusif dan damai untuk pembangunan berkelanjutan, menyediakan akses keadilan untuk semua, dan membangun kelembagaan yang efektif, akuntabel, dan inklusif di semua tingkatan



LEMBAR FAKTA SDGs



INDONESIA

Indeks Demokrasi Indonesia pada tahun **2015** sebesar **72,82**

(Sumber: IDI 2015)



49,14%

Badan Publik melaksanakan Ketentuan Keterbukaan Informasi Publik

(Sumber: KIP 2015)

Indeks Perilaku Anti Korupsi (IPAK) pada tahun 2015 sebesar

3,59

(Sumber: SPAK 2015)



Prevalensi anak laki-laki umur 13-17 yang mengalami kekerasan dalam 12 bulan terakhir adalah **38,62%**



(Sumber: SKtA 2013)



Prevalensi anak perempuan umur 13-17 yang mengalami kekerasan dalam 12 bulan terakhir adalah **20,48%**

54,98% rumah tangga memiliki anak umur 1-14 tahun yang mengalami hukuman fisik dan atau agresi psikologis dari pengasuh dalam sebulan terakhir

(Sumber: Susenas Modul Hansos 2014)

Pada tahun 2015, Laporan Keuangan



71% Kementerian/Lembaga,
85% Provinsi,
54% Kabupaten, dan
65% Kota mendapatkan Opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP)

(Sumber: BPK)



Pada tahun 2016, terdapat **72,53%** anak umur 0-4 tahun dan **81,68%** anak umur 0-17 tahun yang memiliki akta kelahiran

(Sumber: Susenas)



Pada tahun 2014,

73,57%

penduduk Indonesia merasa aman berjalan sendirian di area tempat tinggalnya

(Sumber: Susenas Modul Hansos 2014)



GOAL 16 PEACE AND JUSTICE STRONG INSTITUTIONS

Promote peaceful and inclusive societies for sustainable development, provide access to justice for all and build effective, accountable and inclusive institutions at all levels



SDGs FACTSHEET



INDONESIA

The Indonesian Democracy Index is
72.82 in 2015

(Source: IDI 2015)



49.14%
Public institutions/agencies
implement the provisions of public
information disclosure

(Source: Central Information Commission 2015)

The Corruption Behavior Index is

3.59
in 2015

(Source: Anti Corruption Behaviour Survey 2015)



The prevalence of
male children aged
13-17 who had
experienced
violence in the past
12 months was
38.62%



The prevalence of
female children
aged 13-17 who
had experienced
violence in the past
12 months was
20.48%

(Source: Survey of Violence Against Children 2013)

54.98% of households have children aged 1-14 who had
experienced physical punishment or psychological
aggression from their caregiver in the past month

(Source: National Socio-Economic Survey, Social Resilience Module 2014)

In 2015,
the Financial Report of



71% Ministries/Institutions,
85% Province,
54% District,
and
65% Municipalities

received **Unqualified Opinion**

(Source: The Audit Board)



In 2016, **72.53%** of children
aged 0-4 and **81.68%**
between the ages of 0 and
17 have birth certificates

(Source: National Socio-Economic
Survey)



In 2014,
73.57%
population feel safe walking alone in
the area they live

(Source: National Socio-Economic Survey,
Social Resilience Module 2014)



TUJUAN 17 KEMITRAAN UNTUK MENCAPAI TUJUAN

Menguatkan sarana pelaksanaan dan merevitalisasi kemitraan global untuk pembangunan berkelanjutan



LEMBAR FAKTA SDGs



INDONESIA



Remitansi yang diterima Indonesia meningkat dari 6.736 juta USD pada tahun 2011 menjadi 8.860 juta USD pada tahun 2016
(Sumber: BI)



Kontribusi Remitansi tenaga kerja Indonesia terhadap PDB meningkat dari 0,75% pada 2011 menjadi 0,95% pada tahun 2016
(Sumber: BI dan BPS)



Pada tahun 2016, 89,30% konsumen data merasa puas dengan data BPS



Pada tahun 2016, 91,35% pengguna data memanfaatkan data BPS sebagai rujukan utama



Pada tahun 2016 persentase konsumen yang menggunakan data BPS untuk keperluan perencanaan sebesar 11,46% dan mayoritas pengguna data BPS untuk keperluan skripsi/tesis/disertasi sebesar 50,80%

(Sumber: Survei Kebutuhan Data)

Jumlah kegiatan saling berbagi pengetahuan Kerjasama Selatan Selatan dan Triangular (KSST) pada tahun 2015 sebesar 57 meningkat menjadi 84 pada tahun 2016



Pada periode 2014-2016, jenis program KSST yang paling banyak dilakukan adalah Training
(Sumber: Laporan Tim Kornas KSST)



EKSPOR NON MIGAS sejak tahun 2012 terus turun. Tahun 2016 turun 0,34%. Tanda-tanda pemulihan mulai terlihat di tahun 2017 Januari-Maret 2017 meningkat 21,6% (yoy)
(Sumber: BPS)

Pada tahun 2011-2016, mayoritas pengguna internet berusia 25 tahun ke atas
(Sumber: Susenas)





GOAL 17 PARTNERSHIPS FOR THE GOALS

Strengthen the means of implementation and revitalize the global partnership for sustainable development



SDGs FACTSHEET



Remittance received by Indonesia increased from 6,736 million USD in 2011 to 8,860 million USD in 2016
(Source: Bank of Indonesia)



The contribution of the migrant worker's remittance towards the Indonesian GDP increased from 0.75% in 2011 to 0.95% in 2016
(Source: Bank of Indonesia and BPS - Statistics Indonesia)



In 2016, 89.30% of consumers satisfied with the quality of BPS data



In 2016, 91.35% consumers utilized BPS information and data as a main reference



In the year 2016, the percentage of consumers who used BPS data for planning purposes was 11.46% and a majority (50.80%) utilized BPS statistics for essays / thesis / dissertations.

(Source: Data Needs Survey, BPS)

The number of knowledge sharing activities for South-South and Triangular Cooperation (SSTC) increased from 57 in 2015 to 84 in 2016



In the period of 2014-2016 type of SSTC program was mostly Training

(Source: SSTC Report)



Non-oil and gas exports since 2012 have been decreasing. In 2016, non-oil and gas exports decreased by 0.34%. It started to grow in 2017. From January to March 2017, non-oil and gas exports raised by 21.6%

(Source: BPS - Statistics Indonesia)

From 2011-2016, main internet users are above 25 years of age

(Source: National Socio-Economic Survey)





SUSTAINABLE DEVELOPMENT GOALS

1 NO POVERTY 	2 ZERO HUNGER 	3 GOOD HEALTH AND WELL-BEING 	4 QUALITY EDUCATION 	5 GENDER EQUALITY 	6 CLEAN WATER AND SANITATION
7 AFFORDABLE AND CLEAN ENERGY 	8 DECENT WORK AND ECONOMIC GROWTH 	9 INDUSTRY, INNOVATION AND INFRASTRUCTURE 	10 REDUCED INEQUALITIES 	11 SUSTAINABLE CITIES AND COMMUNITIES 	12 RESPONSIBLE CONSUMPTION AND PRODUCTION
13 CLIMATE ACTION 	14 LIFE BELOW WATER 	15 LIFE ON LAND 	16 PEACE, JUSTICE AND STRONG INSTITUTIONS 	17 PARTNERSHIPS FOR THE GOALS 	 SUSTAINABLE DEVELOPMENT GOALS



UN in Indonesia

⊕ <http://www.un.or.id>

🐦 UN in Indonesia | @uninindonesia

✉ info@un.or.id

☎ +62 21 2980 2300 ext. 818



SDGs Secretariat

⊕ <http://www.sdgsindonesia.or.id>

🐦 @SDGSID | 📘 SDGsIndonesia

✉ sekretariat.sdgs@bappenas.go.id

Dit. Kehutanan dan Konservasi Sumber Daya Air

☎ +62 21 392 6254

Sekretariat SDGs

☎ +62 21 579 45716